**MODERASI DALAM DAKWAH ISLAM DAN MISI KRISTEN**

Rido Jamallius

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Imam Bonjol Padang

ridojamallius1997@gmail.com

Darni Yusna

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Imam Bonjol Padang

darniyusna@uinib.ac.id

Andri Ashadi

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Imam Bonjol Padang

andriashadi@uinib.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen. Penelitian ini memiliki latar belakang masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu bagaimana moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen. Penelitian ini memiliki tujuan *pertama,* untuk mengungkap bagaimana moderasi dalam dakwah Islam. *kedua,* untuk mengungkap bagaimana moderasi dalam misi Kristen. *Ketiga,* untuk menganalisis dimanakah titik persamaan dan perbedaan antara moderasi dalam dakwah Islam dan moderasi dalam misi Kristen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis teks dengan jenis penelitian review literatur. Lokasi penelitian ini dilakukan pada media sosial dengan mencari sebuah tulisan dari Jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, sumber dalam penelitian ini didapatkan dengan cara mengumpulkan data melalui literatur yang diambil dari sebuah Jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mencari sebuah Jurnal yang dibrowsing pada portal garuda, moraref, doaj,google scholar dan perpustakaan Nasional. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan menaraskan data. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Konsep moderasi dalam dakwah Islam dapat melaksanakan penyampaian ajakan dakwah secara damai dan toleran, dalam konsep moderasi dalam dakwah Islam selalu memiliki sikap yang selalu terbuka pada semua perbedaan keagamaan yang ada. Pada dasarnya konsep moderasi dalam misi Kristen salah satu mencegah dari sikap ekstrem, radikal dan berlebihan dalam mengamalkan ajaran Kristen. Konsep moderasi dalam misi Kristen dapat pula merangkung semua keberagamaan yang ada pada Agama Kristen. Penelitian ini memberikan sebuah kesimpulan bahwa pada dasarnya konsep moderasi dalam dakwah Islam akan selalu memiliki sikap yang berimbang dalam penyampaian dakwah, sehigga umat Islam bisa saling menghargai. Konsep moderasi dalam misi Kristen pada pelaksanaan misi harus memiliki sikap terbuka dan dapat menerima segala perbedaan keagamaan yang ada dalam Kristen.

**Kata Kunci**. ***Moderasi, terbuka, keagamaan, misi, ajaran, keberagamaan.***

***Abstrak***

*This study aims to find out how the concept of moderation is Islamic da’wah and Cristian mission. This research has a background problem that will be examined in this study, namely how to moderation in Islamic. This research has the first objective, to reveal how moderation is in Islamic da’wah. Secondly, to reveal how moderation is in Christian missions. Third, to analyze where the similarities and differences between moderation in Islamic preaching and moderation in Cristian missions. This study uses a text-based qualitative research method with a type of lirature review research. The location of this research was carried out on social media by looking for an article from a Journal that is appropriate to the problem being discussed. The data sources in this study usedsecondary data sources, the data sources in this study wereobtained by collecting data through literature taken from a journal related to the problem being studied. The data collection technique inthis study was to search for a journal that was browsed on the Garuda portal, Moraref, Doaj, Gooogle scholar, and the National library. Data analysis techniques in this study were carried out by means of data reduction, data classiication, data presentation and data narration. The results of this study indicate that the concept of moderatin in Islamic da’wahcan carry out the delivery of da’wah in a peaceful and tolerant manner, in the concept of moderation in Islamic da’wah always open to all different religions. Extreme, radical and exaggerated attitude in practicing Cristian teachings. The concept of moderation in Cristian missions can also encompass all the diversity that that exists in Cristianity. This study provides a conclusion that basically the concept of moderation in Islamic da’wah will always have a balanced attitude in the delivery of da’wah, so that muslims can respect each other. The concept of moderation in Christian missions in carrying out missions must have an open attitude and be able to accept all religious differences that exist in Christianity.*

***Keywords: Moderation, openness, religion, mission, teaching, religiosty.***

**Pendahuluan**

Moderasi berasal dari Bahasa latin yaitu *moderation y*angmemiliki arti kesedangan (tidak berlebihan dan tidak dikurangkan). Secara umum moderasi memiliki arti sikap selalu mengedepankan keseimbangan pada suatu keyakinan. Sedangkan dalam bahasa Arab moderasi dikenal dengan kata *wasath* dan *wasathiyah* yang memiliki makna sama dengan kata t*awassuth* (ditengah), *Itidal* (adil), dan *tawazun* (seimbang). Dalam bahasa Arab kata *wasathiyah* dapat pula diartikan sebagai suatu pilihan terbaik. Adapun kata yang digunakan, semuanya menyirat suatu makna yang sama, yaitu adil. Moderasi dapat dipahami sebagai suatu sikap beragama yang berimbang antara pengalaman agama itu sendiri (eksklusif) dan menghormati senua pratik keagaman orang lain berbeda dengan keyakinan kita (inklusif). Keseimbangan atau jalan tengah dalam praktik keagamaan dapat menghindari sikap ekstrem. (Lukman Hakim Saifuddin, 2019).

Secara umum istilah moderasi dalam dakwah Islam dapat pula diandaikan dengan Islam yang tidak ekstrem kiri maupun kanan. Sesungguhnya moderasi dalam dakwah Islam dapat merangkul semuaumat Islam yang berbeda pemahaman keagamaan, dengan cara mengedepankan misi universal kemanusiaan. Moderasi dalam dakwah Islam merupakan suatu upaya menjunjung tinggi kemanusiaan seperti yang telah tergambar dalam sejarah umat Islam sejak Makkah hingga pada pemimpin dimasa Khulafaurrasyidin. Dalam Kitab suci Al-Quran surah An-Nahal 16:125, Pedoman dalam berdakwah secara jelas disebutkan oleh surah An-Nahal: *serulah manusia kepada jalan* *Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (*Abdul Muid Nawawi, 2019).

Pada hakikat moderasi dalam misi Kristen hadir sebagai suatu persekutuan umat Kristen, maka gereja pun hadir ditengah umat untuk dapat melaksanakan misi Tuhan, dalam memberikan sebuah perdamaian dalam Kristen hadir sebagai sebuah tawaran pada keselamatan yang lurus kepada Tuhan melalui putra Yesus Kristus. Alkitab sudah mencatat pola hubungan manusia dengan Tuhan, Diantaranya ialah antara anak dengan Bapa, antara Tuhan dengan hamba, terdapat dalam surat Yohanes 15:12-15. Dalam surat lain juga terdapat pada surat Martius 22:37-40 kedua surat tersebut yang menjadi landasan moderasi dalam Kristen. (Agustin Soewitomo Putri & Elkana Chrisna Wijaya, 2022).

Dalam Kristen gereja dibangun dengan tujuan sebagai tempat utama dalam penyebaran ajaran yang telah dibawa oleh Yesus. Misi Kristen memiliki tujuan menjadikan semua orang menjadi murid Yesus, dengan menjalani kehidupan seperti hidup Yesus. Oleh karena itu seluruh rangkaian kegiatan gereja sepenuhnya bermuara pada misi Yesus sebagai tujuan utama umat Kristen. Dalam pelaksanaan moderasi dalam misi Kristen, Sebagai salah satu misi Kristen sebagai pembawa sebuah perdamaian. Agama Kristen sebagai Agama pembawa kedamaian perlu terus aktif bergerak sebagai prilaku Firman baik dalam perkataan, maupun tindakan. Misi Kristen berusaha memenuhi ketatan kepada Yesus perlu terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam menjalankan misi umat Kristen diberikan bekal oleh Yesus, bekal tersebut berupa damai kesejahteraan. Segala kesulitan dalam menjalankan misi, akan digantikan dengan kedamaian oleh Yesus. Kedamaian adalah suatu misi yang dijalankan oleh umat Kristen bersama dengan Tuhan. dalam menjalankan misinya, umat Kristen disyaratkan untuk menjadi sebagai pembawa kedamaian. Misi umat Kristen sebagai pembawa kedamaian adalah salah satu misi yang terdapat didalam Kristen, sesuai pada kehendak Yesus, Karena pembawa perdamaian berati sudah menjadi murid Yesus dan telah mendapatkan salah satu sifat dari Yesus. (Carolina Etnasi Anjaya Dkk, 2021).

Maka dari itu, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat konsep moderasi dalam dakwah Islam dan konsep moderasi dalam misi Kristen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen. Penelitian ini memiliki tujuan *pertama,* untuk mengungkap bagaimana konsep moderasi dalam dakwah Islam. *Kedua,* untuk mengungkap bagaimana moderasi dalam misi Kristen. *Ketiga,* untuk menganalisis dimanakah titik persamaan dan perbedaan antara moderasi dalam dakwah Islam dan moderasi dalam misi Kristen Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun manfat secara praktis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazannah kepuatakaan UIN Imam Bonjol Padang khussnya pada prodi Studi Agama-Agama mengenai moderasi dalam Islam dan Kristen. Sedangkan secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada seluruh masyarakat tentang moderasi dalam Islam dan Kristen.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen, diantaranya: *Pertama* penelitian yang dilakukan oleh Fauziah Nurdin dengan judul ”Moderasi Beragama Menurut Al-Qur’an dan Hadis. Studi ini membahas tentang Al-Quran dan Hadis tidak mengajak umat Islam untuk melakukan kekerasan, Ekstrem dan berlebihan dalam beragama. Al-Quran dan Hadis menawarkan dalam memahami dan mengamalkan Agama harus melalui keseimbangan dan berada dijalan tengah sehingga Agama dapat berkesan ramah, lembut dan kasih sayang.

*Kedua* penelitian yang dilakukan oleh Fitri Rahmawati dengan judul Konsep dakwah moderat: Tinjauan ummatan wasathan dalaam Al-Quran surat Al-Baqarah:143. Studi ini membahas tentang pemahaman wathiyah dalam agama islamsebagai salah satu yang harus diambil, agar tidak akan memicu terjadinya *missunderstanding,* dan sikap yang intoleran yang dapat merusak citra Agama Islam. Pemahaman dakwah yang benar akan mampu membentuk sikap yang sadar dalam beragama Islam yang moderat dalam mewyjudkan kedamaian, tanpa kekerasan.

*Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Carolina Etnasari Anjaya & Yonatan Alex Afrianto dengan judul Mengembangkan Misi Gereja Dalam Bingkai Moderasi Beragam. Studi ini membahas tentang moderasi beragama dalam konteks misi Gereja yang berlandasan pada prinsip kedamaian. Bertindak sebagai saksi Tuhan yang berani mengekspresasikan identitas sebagai murid Kristus ditengah kemajemukan masyarakat.

*Keempa*t penelitian yang dilakukan oleh Listari &Yonatan Alex Arifianto dengan judul prinsip-prinsip Misi Dan Amanat Agung Bagi Pelaksanaan Misi Gereja Masa kini. Studi ini membahas tentang Pelaksanaan misi dari amanat agung yang diterapkan pada Gereja masa kini. Misi memiliki prinsip yang sama dalam amnat agung, yaitu untuk membawa jiwa kepada keselamatan. Misi memiliki tujuan dan prinsip dari teks amanat agung, memahami mengenai misi Tuhan pada disetiap kehidupan.

Dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas , maka penulis mengasumsikan, bahwa hasil dari penelitian terdahulu belum ada sama sekali yang membahas tentang moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen. Berbeda dari beberapa penelitian yang sudah ada, penelitian yang sudah fokusnya berbeda dengan fokus yang penulis teliti.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berbasis teks dengan jenis penelitian reviem literatur. Lokasi pada penelitian ini dalam media sosial dengan mencari sebuah tulisan dari Jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dibahas, alasan peneliti menjadikan Jurnal sebagai lokasi penelitian karena dalam jurnal banyak yang membahas tentang moderasi dalam Islam maupun Kristen.

 Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder dengan mengumpulkan literatur yang diambil dari Jurnal yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi literatur dengan mencari Jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti, jurnal tersebut dibrowsing pada portal garuda, moraref,doaj, gooogle scholar, dan perpustakaan Nasional. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, klasifikasi data, penyajian data dan menaraskan data.

**Hasil Dan Pembahasan**

1. **Konsep Moderasi Dalam Dakwah Islam**
2. **Pengertian Moderasi dalam Dakwah Islam**

Terdapat pada kamus besar Indonesia (KKBI), moderasi memiliki sebuah arti sebagai salah satu sikap yang senantiasa menghindari perilaku yang ekstrim. Sikap ekstrim merupakan saah satu sikap yang sangat keras dan fanatik. Dalam bahasa Arab, moderasi dapat diselaraskan dengan kata *al-tawasuth* yang berati ditengah. Sikap *al-tawasuth* dapat pula direpresentasikan kepada keberagamaan pada satu sisi tidak memiliki sikap yang berpihak pada kelompok kiri maupun pada kelompok kanan. Moderasi dalam dakwah Islam merupakan suatu jalan tengah dalam penyebaran ajaran Islam dalam berbeda pemahaman keagamaan. Dengan ada moderasi dalam dakwah Islam, maka umat bisa memjalani hubungan harmonis antar umat Islam yang berbeda keagamaan. Dengan adanya moderasi dalam dakwah Islam bisa menjadi penengah antara semua aliran yang ada dalam Islam. (Fitri Rahmawati, 2021).

Moderasi berasal dari Bahasa latin yaitu *moderation* yang memiliki arti kesedangan (tidak dilebihkan dan tidak dikurangkan). Dalam bahasa Inggris moderasi memiliki istilah yaitu *moderation*. Secara umum moderasi memiliki arti mengedepankan keseimbangan pada suatu keyakinan. Sedangkan dalam Bahasa Arab moderasi dapat pula dikenal dengan kata *wasath* dan *wasathiyah* yang memiliki arti yang sama dengan kata *tawathiyah* (ditengah-tengah*), Itidal* (adil), dan t*awazun* (seimbang). Orang yang sudah dapat menerapkan prinsip *wasathiyah* bisa disebut sebagai wasith. Dalam bahasa Arab kata *wasathiyah* dapat diartikan sebagai pilihan yang terbaik. (Lukman Hakim Saifuddin, 2019).

Istilah moderasi dalam Islam dapat pula diandaikan sebagai Islam yang tidak ekstrem kiri maupun kanan. Bisa jadi istilah moderasi dalam Islam dapat dipahami dengan istilah asalnya dari Al-Quran, yaitu *ummatan wasathan* (umat di tengah). moderasi dalam dakwah Islam merupakan salah satu upaya dalam menjunjung tinggi kemanusiaan seperti yang telah tergambar didalam sejarah umat Islam sejak Makkah hingga pada pemimpin dimasa Khulafaurrasyidin. Dalam bingkai Islam moderasi, Dakwah harus ditegakan. Dalam Kitab Suci Al-Quran surah An-Nahal ayat 125, secara jelas disebutkan oleh surah An-Nahal: *serulah manusia kepada jalan* *Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapatkan petunjuk. (*Abdul Muid Nawawi, 2019).

Pada dasarnya konsep moderasi dalam dakwah islam selalu memiliki sikap yang berimbang tanpa harus menyalahkan pemahaman keagamaan yang berbeda dengan paham keagamaan yang kita anut. Konsep moderasi pada dakwah Islam merupakan suatu jalan tengah dalam pencegah terjadinya konflik kolompok umat Islam yang berbeda keyakinan. Maka dengan adanya konsep moderasi pada dakwah Islam, umat Islam dapat pula saling menghargai perbedaan dan saling toleransi, oleh karena itu sikap yang saling menghargai dalam perbedaan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam dakwah Islam. Konsep moderasi dalam dakwah Islam dapat terwujud dengan cara dengan menghindari sikap yang menganggap keyakinan kita yang paling benar. (Rahmat Hidayat, 2022).

Dalam kitab suci Al-Quraan telah banyak ayat yang menjelaskan tentang konsep moderasi dalam dakwah Islam diantaranya terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 143, surah Al-Maidah ayat 89, surah Al-Qalam ayat 28, semua ayat ini membahas masalah konsep moderasi dalam dakwah Islam. Konsep moderasi dalam dakwah Islam dapat pula melaksanakan dakwah dengan cara damai dan toleran. Pada dasarnya konsep moderasi dalam dakwah Islam tidak hanya sekarang ini ada tapi melainkan pada zaman Nabi Muhammad juga sudah ada konsep moderasi dalam dakwah Islam. Konsep tersebut juga diajarkan oleh Rasulullah kepada umat pada saat itu.(Abdul Fattah, 2020).

Konsep moderasi pada dakwah Islam selalu mengepankan sikap yang selalu terbuka pada semua perbedaan dalam pemahaman keagamaan. Konsep moderasi dalam dakwah Islam dengan tidak terlalu berlebihan dalam mengamalkan ajaran yang ada dalam Islam, bahkan tidak menyalahkan pemahaman keagamaan yang dianut oleh orang lain. Memahami dari ajaran Islam harus berimbang dan tidak boleh berlebihan. Dalam konsep moderasi dalam dakwah Islam tidak boleh bersikap diskriminasi terhadap pemahaman keagamaan yang dianut oleh orang lain, tapi harus menerima semua perbedaan yang ada, semua perbedaan yang ada pada Islam dapat dipersatukan oleh moderasi Islam.(Fitri Rahmawati, 2021).

Konsep moderasi dalam dakwah Islam akan selalu menerima semua perbedaan keyakinan yang ada, dengan perbedaan yang ada pada Islam tidak akan menghalangi umat Islam dalam menjalankan hubungan yang harmonis, sehingga umat Islam bisa saing toleransi. Konsep moderasi dalam dakwah Islam harus memiliki sikap keadilan pada saat dalam penyapaian ajakan dakwah Islam supaya tidak akan memicu terjadinya konflik antar umat Islam. pada konsep moderasi dalam dakwah Islam harus memiliki sikap lapang dada atau sikap terbuka ketika hendak berdakwah kedapa umat Islam yang berbeda pemahaman keagamaan dengan kita supaya dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik. (Ahmad Shofi Muhyiddin, 2022).

1. **Latar Belakang Moderasi Dalam Dakwah Islam**

 Kecenderungan umat Islam dalam bersikap moderat ketika berdakwah, supaya dengan lebih mudah memahami isi dari ajaran Islam secara menyeluruh. Dalam mengedepankan sikap yang terbuka sesuai dengan anjuran yang terdapat dalam Al-Quran. Perlu disadari bahwa pada zaman sekarang dalam penerapan sikap moderasi sudah menjadi salah satu acuan dalam berfikir dan bertindak bagi umat Islam. Moderasi dalam dakwah Islam pada awal munculnya pada abad ke 20 sudah mulai dikenal orang umat beragama yang ada didunia. Dalam menawarkan konsep moderasi pada dakwah, sebenarnya konsep tersebut sudah terdapat pada Kitab Suci umat Islam yaitu Al-Quran. (Muhamad Rezi, 2020).

 Moderasi dalam dakwah Islam memiliki suatu keseimbangan dalam keyakinan yang akan diekpresikan oleh semua aliran Islam . Moderasi dalam dakwah Islam lebih mengutamakan sikap toleran, pada segala perbedaan masalah keyakinan, perbedaan dalam keyakinaan dalam Islam, tidak akan menjadi salah satu faktor yang penghambat dalam menjalankan keharmonisan. Ajaran Islam sendiri pada dasarnya sudah memiliki nilai keseimbangan, sehingga umat Islam dapat memahami Islam secara menyeluruh. Moderasi dakwah Islam dapat menunjukan salah satu sikap yang toleran, serta saling menghormati terhadap semua perbedaan dan keyakinan, oleh sbab itu pendakwah tidak boleh memaksa kehendaknya supaya orang yang mendengarkan ajakan dakwahnya mau mengikuti paham yang dianutnya. Prinsip moderasi seperti ini memiliki posisi yang amat penting dalam penyampaian dakwah. (Ahmad Shofi Muhyiddin, 2022).

 Dalam Al-Quran pun banyak ayat yang menyinggung tentang moderasi dalam dakwah Islam, salah satu ayat Al-Quran yang menyatakan masalah moderasi terdapat pada surah Al-Baqarah ayat 143, Ayat tersbut menyatakan *dan demikian pula kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat pertengahan agar kamu menjadi sksi atas perbuatan manusia dan agar Muhmmad menjadi saksi atas perbuatan kamu*. bahwa umat Islam pada dasarnya adalah umat yang moderat, pada dasarnya yang berada pada bagian yang ada pada posisi di tengah. Umat moderat yang berimbang dapat berlaku adil pada semua aliran yang ada pada Islam ketika sedang berdakwah. Pada surat Al-Qasas ayat : 77 ayat tersebut berbicara tentang umat moderat harus dapat berimbang pada menduduki sesuatu hal. Dengan demikian moderasi pda dakwah dapat terbentuknya sikap yang saling menerima perbedaan. Pada Al-Quran pun telah menegaskan tentang bermoderasi. Begitu juga halnya terhadap moderasi pun telah di atur olah Kitab Suci Al-Quran.

1. **Model Moderasi Dalam Dakwah Islam**

Dengan menggunakan model dakwah moderasi pada dakwah Islam sangat memudahkan para pendakwah melakukan interaksi dengan umat Islam yang berbedaan penmahaman keagamaannya, sehingga dapat menjalani hubungan yang harmonis antar sesama golongan dalam Agama Islam. Moderasi dalam dakwah Islam pada dasarnya suatu jalan tengah untuk mencegah terjadinya perselisihan antar umat yang berbeda pemahaman dalam Islam. Maka oleh sebab itu moderasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam dunia dakwah Islam, sikap moderasi sudah menjadi suatu sikap yang harus di miliki oleh seorang pendakwah. Dalam upaya terwujudnya hubungan yang harmonis pada antar golongan pada islam sangat di butuhkan sikap moderasi yaitu menerima seluruh perbedaan yang dianut oleh aliran dari Islam tersebut. (Rahmad Hidayat, 2022).

Pada ajaran Islam yang telah di bawa oleh Nabi Muhmmad SAW beliau sudah mengajarkan tentang moderasi, pada dasarnya model berdakwah secara moderasi sudah dikenalkan oleh nabi sejak dahuluunya kepada umat Islam sejak dulunya, bahkan sudah dicontohkan oleh Nabi dapat pula dijadikan sebagai salah satu model yang digunakan oleh umat Islam pada sekarang sebagai contoh dalam berdakwah dengan menggunakan moderasi. Dengan adanya moderasi dalam berdakwah yang di ajarkan oleh Nabi, sehingga umat Islam saat berdakwah bisa menghargai keyakinan yang di anut oleh orang lain. Dengan ada model dakwah yang telah diajarkan oleh Nabi maka para pendakwah dengan lebih mudah tidak akan merusak keyakin umat Islam yang berbeda pemahaman keagamaan. Pada dasarnya Agama Islam telah mengajarkan pada umat Islam untuk dapat berbuat baik kedapa semua orang walaupun pemahaman keagamaannya sangat berbeda, Islam pun tidak mengajarkan pada umat Islam memerangi umat Islam yang berbrda pemahaman keagamaan, malahan Islam mengajarkan pada umatnya untuk dapat berhubungan baik dengan orang yang berbeda pemahaman keagamaan dengan kita sehingga terwujudnya suasana perdamaiaan, saling menghargai dan menghormati. Pada dasarnya moderasi dakwah mampu membangun interaksi dengan masyarakat yang berbeda pemahaman yang sangat heterogen. Dakwaah moderasi hadir sebagai salah satu yang akan mengatasi perselisihan atau konflik antar golongan dalam Agama Islam, Melalui moderasi dalam dakwah dapat terciptanya kehidupan yang harmonis walaupun adanya perbrdaan pemahaman keagamaan. (Ahmad Shofi Muhyiddin, 2022).

1. **Strategi Memoderasi Dalam Dakwah Islam**

 Strategi yang di lakukan oleh Nabi Muhmmad SAW ketika berdakwah dapat pula dicontoh oleh umat Islam pada sekarang ini dalam berdakwah menggunakan moderasi. Stategi moderasi dalam dakwah yang telah diajarkan oleh nabi dapat pula di gunakan oleh Umat Islam pada sekarang ini. Strategi moderasi dalam berdakwah yang akan digunakan saat sedang menyampaikan dakwah tidak akan menyinggung pemahaman kegamaan orang yang sedang kita dakwahi walaupun kita berbeda keyakinan dengan dia. Dengan adanya stategi moderasi dalam berdakwah dapat memudahkan para pendakwah dalam menyebarkan ajakan dakwahnya secara damai tanpa harus menggunakan kekerasan dalam menyampaikan dakwah, sehingga dapat menjalani hubungan yang harmonis pada golongan Islam yang berbeda dengan kita.

 Untuk menghindari terjadinya konflik antar golongan dalam Islam maka sangat perlu di lakukan strategi dalam berdakwah dengan moderasi, strategi yang akan di gunakan harus memiliki sikap moderasi. Pada saat menggunakan strategi moderasi dalam dakwah Islam, maka strategi yang akan di gunakan harus sesuai dengan konsep moderasi, agar konsep tersebut dapat menjadi berkeseimbangan. Strategi yang di lakakukan ini sangat tidak mudah, karena terlebih dahulu harus ada kesepaktan dari golongan dalam islam yang berbeda keyakinan atas masalah moderasi dalam dakwah islam, dan oleh sebab itu maka sebelum menggunakan strategi dalam berdakwah dengan moderasi yakni harus disosialisasikan terlebih dahulu tentang moderasi dalam dakwah Islam kepada golongan dalam Islam, disosialisasi menjadi hal yang sangat penting dilakukan secara konsisten agar semua pihak dapat menerima dakwah yang akan disampaikan oleh semua pihak yang mendengarkan dakwah. Tentu saja upaya yang akan perlu dilakukan secara sinergi pada strategi moderasi dalam dakwah Islam dapat direncanakan dengan baik sehingga dapat terciptanya hubungan yang harmonis pada golongan Islam yang berbeda pemahaman keagamaan.( Lukman Hakim Saifuddin, 2019).

 Strategi moderasi dalam berdakwah sangat penting dilakukan dalam dunia dakwah, dikarenakan dapat menjadikan Agama Islam sebagai Agama yang memiki fungsi menjaga harkat dan martabat sebagai umat Islam. strategi berdakwah dengan prinsip moderasi pada zaman sekarang meupaka salah satu hal yang perlu di miliki oleh para pendakwah pada saat ini. Jika tidak ada moderasi dalam dakwah, maka akan sangat mungkin terjadi perpecahan antar golongan dalam Islam yang bebeda keyakinan. Maka dengan adanya moderasi pada dakwah Islam dapat pula umat Islam dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara keseluruhan dan keimbang. Konflik dalam dakwah antar golongan Islam dapat di selesaikan dengan adanya moderasi dalam dakwah. Moderasi pada dakwah Islam dapat pula merawat dan menghargai seluruh keyakinan yang berbeda dalam Islam, serta saling menghormati satu sama lain. (Rahmat Hidayat, 2022).

 Moderasi Islam dapat menjadi salah satu garis pemisah dari aliran Islam yang berseberangan. Oleh sebab itu sikap moderasi pada dakwah Islam lebih cenderung bersikap toleran serta tidak renggang dalam memakni ajaran Islam. Pada konteks keseimbangan pada moderasi, Rasulullah melarang umat Islam untuk bersikap yang berlebihan dalam menjalankan ajaran Islam. Dalam upaya mewujudkan nilai moderasi ketika dalam berdakwah, Tentunya harus di tuntut untuk memiliki sikap yang keterbukaan ketika sedang berinteraksi dengan umat Islam yang berbeda keeyakinan agar nantinya tidak akan menimbulkan ketersinggungan, sikap seperti ini harus ditanamkan kepada seorang pendakwah, sehingga pada saat pendakwah tersebut biasa menggunkan sikap moderasi pada penyampain dakwah. Dalam strategi moderasi dalam dakwah harus sesuai pada prinsip ajaran Islam dan tidak boleh melakukan pemaksaan yang dianut kepada orang lain yang keyakinanya yang berbeda dengan kita. (Amru Aml’tasim, 2019).

1. **Konsep Moderasi Dalam Misi Kristen**
2. **Pengertian Moderasi Dalam Misi Kristen**

Secara umum moderasi dalam misi Kristen memiliki sebuah pengetian suatu sikap yang tidak ekstrim, berfokus pada sikap yang berimbang dalam moral ketika sedang berhadapan dengan umat Kristen yang berbeda kepercayaan. Kata moderasi terdapat pada Kristen terdapat dalam Alkitab Perjanjian Baru terdapat dalam surah Ibrani 5:2 yang asalnya dari terjemahan Bahasa Yunani *metriopatheim* yang memiliki arti lemah lembut, menahan diri dari sikap yang amarah. Moderasi dalam Agama Kristen dapat memuat pengertian diri dengan adanya dasar kesadaran akan kelemahan manusia. Moderasi dalam Kristen sudah menjadi salah satu ketetapan yang imperatif yang harus dijalankan oleh seluruh Umat yang ada pada Agama Kristen. Misi moderasi yang terdapat pada kristen sudah menjadi tanggung jawab secara bersama oleh umat Agama Kristen. Pada dalam konteks Agama Kristen bahwa moderasi dalam misi Kristen sudah menjadi salah satu cara mengaktualisasikan Ajaran Agama Kristen yang di sesuaikan dengan Firman Tuhan. (Reni Triposa & Broto Yulianto, 2022).

Kehadiran moderasi dalam misi Kristen tidak akan terlepas dari panggilan dalam menyebarkan Ajaran dalam misi Kristen, misi dapat hadir dapat mendatangkan kebaikan bagi seluruh umat Kristen. Misi yang disampaikan oleh Yesus kepada umat kristen tidak pernah salah, namun yang salah adalah cara dan metode dalam melakukan misi oleh umat Kristen mungkin itu yang salah. Misi dalam Kristen sangat perlu di pahami pentingnya melakukan misi Kristen pada zaman sekarang ini, dikarenakan jika metode atau tata cara Penginjilan yang salah maka dapat mengakibatkan salah pula dalam penyebaran ajaran dalam misi Kristen. pada Kitab Perjanjian Baru dalam Kitab Suci agama Kristen, bahwa misi tergambarkan dengan secara holistik, misi dalam Kristen dapat pula terwakilkan dalam surat Martius 23:23 yaitu: keadilan, belas kasihan dan kesetiaan. Pada pradigma misi dalam Kristen akan dapat menjawab semua persoalan bagaimana orang-orang dari paham Kristen yang berbeda supaya dapat membangun hubungan yang harmonis. Umat Agama Kristen sangat perlu dibuktikan bahwa mereka adalah umat yesus kristus dengan pejuangan daam persatuan ditengah perbedaan keyakinan seperti yang sudah dilakukan oleh Yesus terdapat pada surat Yohanes 17. Pada di dalam kemajemukan Gereja dapat pula mempertimbangkan misi yang baru yang dapat pula di katakan sebagai salah satu pengalaman misi yang dapat membebaskan para misionaris untuk dapat tidak terikat pada suatu institusi dalam tujuan dalam meningkatkan anggota baru dalam Gereja. (Fransiskus Irwan Widjaja & Fredy Simanjuntak, 2022).

Terdapat pada surat Galatia 5:14 bahwa ayat tersebut menceritakan tentang moderasi dalam misi Kristen. Pada dalam tradisi Agama Kristen bahwa misi dalam moderasi merupakan salah satu pandangn dalam menengahi ekstremitas pada ajaran agama Kristen yang dapat dipahami oleh seluruh umat Kristen. Salah satu kiat yang dapat dilakukan dalam memperkuat moderasi dalam Kristen yaitu dengan melakukan interaksi semaksimal mungkin kepada umat Kristen yang satu dengan umat kristen yang lain, Antara aliran yang satu dengan aliran yang lain dalam Agama Kristen. Dalam Kitab Suci Injil sebagaimana sudah menjadi keyakinan dalam Agama Kristen yang telah sangat banyak diceritakan bahwa Yesus adalah sang juru dalam mendamaikan umat Kristen. Dengan adanya moderasi dalam misi Kristen dapat mendamaikan umat Kristen yang berbeda keyakinan dalam pemahaman keagamaan. (Helen Farida Latif & Dkk, 2022).

Istilah misi pada Agama Kristen yang berasal dari bahasa latin yaitu *missio* yang artinya pengutusan. Misi pada Agama Kristen merupakan salah satu kegiatan apostolik dalam pelayaan yang berasal dari Yesus dan dapat di saksikan oleh Alkitab. Pada dasarnya misi Kristen memliki hakitat utama yaitu ingin menawarkan dengan setia kebenaran tentang yesus kepada seluruh umat Kristen. Dalam penyebaran misi pada Kristen harus memiliki sikap yang selalu terbuka makan akan terciptanya hubungan yang harmonis antar pemeluk Agama Kristen yang berbeda keyakinan. Penginjilan dalam Agama Kristen merupakan salah satu bagian yang palng penting dalam misi Kristen. Penginjilan adalah pemberitahuan kepada umat Agama Kristen tentang ajaran Yesus dengan tujuan agar umat Kristen dapat mengenal Yesus dan mengerti tentang semua ajaran yang di bawa oleh Yesus. Pada dasarnya misi dalam Kristen adalah salah satu usaha dalam menyampaikan Injil kepada seluruh umat Agama Kristen yang masih belum mengerti semuaa ajaran yang di bawa oleh Yesus. Pada dasarnya misi dalam Agama Kristen adalah salah satu pengutusan orang yang sangat dipercayai oleh Yesus untuk pemberitahuan karya Yesus melalui pengorbanan Yesus yang datang kedunia. (Mario Chlief Taliwun & Veydy Yanto Mantbe, 2021).

Misi adalah salah satu bagian integral dari pelayanan Yesus kepada umat Agama Kristen. Pelayanan Yesus adalah salah satu model normatif Kristen sebagai suatu gerakan filantropi dalam misi. Dalam mengekplorasikan hakekat pada suatu misi didalam Kitab Injil sangat terlihat lebih jelas bahwa sesungguhnya misi pada Kristen yang diteruskan dari Yesus ke umat Kristen, misi Tuhan yang akan di kerjakan oleh Yesus semala menjalankan ajaran Kristen. Pada dasarnya misi dalam Agama Kristen tidak akan berseberangan dengan nilai-nilai Agama yang diluar Kristen. Pengkabaran misi dalam Agama Kristen tidak dapat dipisahkan dari peraan pemuka dalam Agama Kristen tersebut. Misi Agama kristen pada dasarnya tidak hanya sekedar menjadikan setiap umat Kristen menjadi sasaran misi tersebut, tetapi misi Kristen pada sesunnguhnya hanya menjadikan umat kristen dapat menjalankan Ibadah sesuai dengan yang telah di ajarkan oleh Yesus. (Fredy Simanjuntak & Dkk, 2021).

Pada dasarnya konsep moderasi dalam misi Kristen salah satu sikap yang mencegah dari sikap ekstrem, radikal, ekslusif, dan berlebihan dalam mengamalkan ajaran dalam Kristen. Pada Agama Kristen konsep moderasi dalam misi merupakan salah satu jalan tengah dalam merangkum keberagamaan yang ada pada Kristen, konsep sikap moderasi dalam misi Kristen dapat pula dilakukan dengan sikap yang terbuka, dengan sikap terbuka umat Kristen dapat menerima segala perbedaan yang ada dalam Kristen. Dalam menjalankan misi Kristen hendaknya menggunakan sikap terbuka sehingga misi yang disampaikan dapat diterima dengan jalan damai.(Mefibosed Radjah Pono, 2022).

Pada hakekatnya konsep moderasi dalam misi Kristen hadir ditengah umat Kristen sebagai pelaksanaan misi Kristen dengan membawa perdamaian. Konsep moderasi dalam misi Kristen sudah menjadi salah satu bentuk yang ideal dalam pelaksanaan misi Kristen, konsep moderasi itu dapat pula saling menghargai perbedaan dalam pemahaman keagamaan, menghargai perbedaan antar pemahaman keagamaan atas dasar konsep moderasi dalam misi Kristen. (Agustin Soewitomo Putri & Ekana ChrisnaWijaya, 2022).

Dalam konsep moderasi dalam misi Kristen perbedaan keagamaan yang ada pada tengah umat Kristen salah satu konsep moderasi yang harus diterapkan ketika dalam pelaksanaan misi Kristen, perbedaan pemahaman keagamaan dalam Kristen sebagai salah satu umat upaya dalam menjalankan hidup rukun dalam Kristen. Pada konsep moderasi dalam misi Kristen toleransi menjadi salah satu saling meneima semua perbedaan pada keyakinan dalam Kristen, dalam menerima perbedaan itu dapat pula memberikan kebebasan untuk umat Kristen dalam menganut kepercayaan yang terdapat pada Kristen. Sikap kekerasan pada saat melakukan misi Kristen dengan munculnya konsep moderasi dalam misi Kristen maka sikap kekerasan itu dihilangkan dengan diganti dengan sikap kedamaian.(Helen Farida Latif & Dkk, 2022).

Konsep moderasi dalam misi Kristen dapat pula membangun keberagamaan pada kalangan umat Kristen dapat menghindari terjainya konflik antar umat Kristen, dalam perbedaan mengenai dogma dan doktrin tidak akan menjadi penghalang bagi umat Kristen dalam menjalankan hubungan harmonis, justru dengan perbedaan itu dapat pula mempersatukan semua keberagamaan dalam Kristen, perbedaan dalam keagamaan Kristen tidak akan dapat ditolak, keberagamaan dalam Kristen dapat pula dipersatukan oleh moderasi dalam Kristen. menghargai perbedaan dalam keyakinan sebagai suatu konsep moderasi pada misi Kristen, dengan adanya sikap saling menghargai dalam Kristen dapat pula menghilangkan sikap inklusif dan dapat pula menghadirkan sikap eksklusif. (Yonatan Alex Arifianto & Paul Kristiyono, 2021).

1. **Latar Belakang Moderasi Dalam Misi Kristen**

 Misi dalam Kristen memiliki suatu tujuan yaitu ingin menobatkan semua orang supaya masuk ke dalam Agama Kristen, sehingga orang tersebut akan menjadi pengikut Yesus Kristus. Gereja merupakan salah satu tempat yang di gunakan oleh umat Kristen di dalam perwujutan misi Kristen dapat memberikan signifikan dalam tugas menyebarkan misi Kristen. Konsep misi dalam Kristen salah bukti serta konsistensi yang dinamis Tuhan kepada umat Kristen. Misi pada Kristen dapat pula menerima panggilan yang kemudian dapat berlerasi dengan umat Kristen dalam mengambarkan Injil dari Yesus. Dalam perpektif Agama Kristen pada sekarang ini sangat erat kaitannya dengan perintah Yesus dalam Kitab Injil yaitu pada surat Martius 28, yang akan pergi melaksanakan misi Kristen yaitu semua umat Agama Kristen. yang menjadi syarat paling penting dalam misi moderasi dalam Kristen yaitu harus dapat menyambung dalil teologis dan tidak akan memaksa orang yang berbeda keyakin dengan kita untuk ikut dengan keyakinan yang kita anut.(Jefrie Walean, 2021).

 Merujuk pada mahus 85-13 dapat pula di jabarkan bahwa hal yang sangat penting terkait dengan misi dalam moderasi Kristen, bahwa dalam melaksanakan misi dengan moderasi harus ada sikap yang menerima perbedaan. Dalam implikasi dari sebuah sikap misi dalam moderasi tidak akan menyalahkan pemahaman yang umat Kristen yang berbeda pemahaman keyakinan keagamaan. Dalam hidup melaksanakan kehidupan umat Kristen memiliki hal utama yang harus di lakukan dalam bermisi, dalam misi bukan hanya saja pembuktian dalam misi bahwa Agama Kristen sebagai Agama yang paling benar. Moderasi dalam misi Kristen hadir sebagai salah satu dalam mengatasi persoalan yang timbul dalam penyebaran misi dalam Kristen selama ini. Sasaran dalam pelaksanaan misi dalam Kristen tidak hanya untuk pada diri sendiri tetapi untuk seluruh Umat Kristen, perintah daalam pelaknaan misi dalam Agama Kristen di wajibkan oleh seluruh umat Agama Kristen. (Mefibosed Radjah Pono, 2022).

1. **Model Moderasi Dalam Misi Kristen**

Dalam surat Galatia 5:13-26 surat tersebut menjelasknan tentang nasehat rasul Paulus kepada umat Agama Kristen, pada surat Galatia 5:13-26 agar dapat bersungguh-sungguh dalam melakukan ibadah, karena Ibadah sebagai salah satu penangkal yang terbaik terhadap perangkap para guru Paulus. Kedatangan Yesus keatas dunia ini sebagai salah satu dari perwujudan kasih sayang yang nyata diberikan oleh Tuhan kepada Yesus, yang nampak oleh mata umat Kristen, Yesus diutus ke dunia oleh Tuhan dengan tujuan menyebarkan ajaran dari misi Agama Kristen. Dapat pula di lihat dalam surat Galatia 5-14 ayat tersebut juga bercerita bahwa paulus memiliki pandangan kasih sayang kepada sesama umat Kristen ini menjadi hal yang sangat penting. (Helen Farida Latif & Dkk, 2022).

Dalam Agama Kristen dipercayai dulu dapat aktif dalam memahami misi dari ajaran Kristen, dapat pula mengerti dengan semua isi yang ada dalam alkitab dengan sepenuhnya. Agama Kristen menutut kepada seluruh umat Kristen untuk dapat mengaplikasikan sikap moderasi dalam misi Kristen seperti yang telah di ontohkan oleh Yesus, Tuhan juga berpesan pula kepada umat Agama Kristen ketika umat Kristen selama didunia dia berbuat dosa maka ia juga akan mendapatkan teguran dari Tuhan. Dengan demikian yang dijadikan landasan utama dalam moderasi dalam misi Kristen pada kehidupan umat Kristen bahwa keharusan terktualisasikan melalui pada sikap moderasi dalam misi Kristen, dengan kata lain dalam perilaku dalam bertindak yang didasarkan pada ajaran Kristen. oleh karenanya seluruh sikap dalam misi Kristen menjadi sebagai tindakan umat Kristen. keteladanan Yesus dalam melaksanakan misi Kristen dapat pula di teruskan oleh para murid Yesus pada kehidupan umat Kristen. (Yonatan Alex Arifianto & Dkk, 2022).

Misi Kristen sangat di percayai menjadi salah satu pelayanan dalam pemberitahuan keselamatan bagi seluruh Agama Kristen. Pemberitahuan kabar misi Kristen harus terus menerus dilakukan hingga dapat membawa perkembangan menuju kepada umat Kristen yang percaya pada Yesus. Motivasi umat Kristen dalam melakukan misi akan menjadi hal yang sangat penting pada mengaplikasikan pelaksaan misi yang telah ditanggung oleh umat Agama Kristen. Tidak akan dapat dipungkiri bahwa didalam misi Kristen terdapat juga yang mendorong umat Agama Kristen sangat percaya dalam melakukan pemberitahuan kabar misi kepada Kristen, seperti keselamatan yang terhutang pada Tuhan dan diberikan kepada Yesus. Hal ini yang akan mendasari semangat besar dalam memotivasikan di dalam penyampaian misi ajaran dalam Kristen. Dengan adanya motivasi dalam pemberitahuan kabar misi Kristen wajib hukumnya bagi umat Kristen dalam pelaksaam misi. (Yonaatan Alex Arifianto, 2021).

Pelaksanaan misi yang dilakukan oleh Yesus, selain itu dapat pula dasar umat Kristen dalam pelaksanaan misi harus mengetahui kebenaran dari Firman Yesus Kristus. Karena apapun yang dapat di lakukan dalam pelaksanaan misi Agama Kristen dapat membawa jiwa Tuhannya. Sangat penting bagi umat Kristen sebagai dalam pelaksannan misi Kristen sehingga implkasi ajaran Kristen bisa di terapkan pada saat bermisi. Yesus Kristus pun telah menjadi salah satu contoh yang memberikan dampak kepada umat Kristen dalam melaksanakan misi Kristen. (Yonantan Alex Arifianto & Dkk 2022 ).

1. **Strategi Memoderasi Dalam Misi Kristen**

Yesus kristus melakukan Ajaran misi dalam Agama Kristen sesuai dengan kehendak Tuhan. Penyebaran misi Kristen yang telah dilakukan oleh Yesus kristus dengan tujuan supaya dapat memberikan pemulihan pada rohani umat Agama Kristen. Dalam pelaksanaan misi Kristen Yesus Kristus juga memberikan pengajaran kepada umat Agama Kristen. Para pengikut Yesus sudah sepatutnya meneladani sikap Yesus dalam melakukan misi Kristen. Dalam Kitab Suci umat Kristen sudah dijelaskan bahwa misi yang akan diberikan kepada umat Agama kristen yang percaya kepada Yesus. Yesus memiliki peranan yang sangat penting dalam penyebaran misi Kristen.(Made Nopen Supriadi & Dkk).

Dalam Agama Kristen misi tidak akan pernah terlepas dari tujuan Tuhan mengutus Yeses Kristus ke atas dunia yakni sebagai pemberitahuan kesaksian dan kabar tentang Penginjilan. Misi Kristen pada karakteristik Agama Kristen dapat pula dipergerakkan oleh kuasan dari Tuhan. Misi Agama Kristen yang di gerakkan oleh Yesus Kristus dapat pula mempersiapkan jalan yang lurus menuju tuhan. Terdapat dalam Alkitab bahwa misi moderasi dalam Kristen di berikan pada umat Agama Kristen yang di lalui dari perantara Yesus Kristus. Dalam surat Yohnes 15:13 surat tersebut misi Kristen yang telah dilakukan oleh Yesus dapat pula memberikan nyawa bagi umat Kristen pada saat ini. Fakta yang banyak terjadi pada saat ini kebanyakan dari umat Kristen yang masih rendahnya sikap keterbukaan pada saat akan menyebarkan ajaran misi Kristen. Dengan adanya moderasi dalam misi Kristen pada sekarang ini seharusnya para pastor harus bisa memiliki sikap yang saling keterbukaan pada saat akan melakukan misi Agama Kristen. (Fredy Simanjuntak & Dkk, 2022).

Sangat diperlukan strategi dalam melakukan misi dengan menggunakan moderasi. Unsur moderasi dalam misi Kristen sudah menjadi salah satu unsur yang sangat penting pada Agama Kristen supaya selalu dapat berhubungan dengan Yesus. Misi dalam Agama Kristen dapat memberikan suatu pemahaman kepada umat Agama Kristen pada nilai yang terdapat pada Injil. Oleh sebab itu tinggi rendahnya minat umat Agama Kristen menggunakan strategi moderasi dalam melakukan misi Kristen sudah menjadi salah satu pada Agama Kristen dalam bermisi memiliki sikap yang saling keterbukaan. Misi moderasi dalam Agama Kristen dapat di laksanakan dengan adanya mewujudkan suatu kedamaian dalam Agama Kristen. (Joni Manumpak Parulian Gultom, 2021).

Misi dalam Agama Kristen memiliki tujuan yaitu supaya Ajaran pada dapat diterima oleh umat Agama Kristen maupun umat yang diluar Agama Kristen. Konsep dari pada misi dalam Agama Kristen sebagai salah satu bukti dalam wujud hubungan umat Kristen kepada Tuhan. Misi dari Ajaran Kristen dapat pula memanggil kepada umatnya untuk dapat memberikan pengabaran Injil kepada umat manusia. Misi Kristen sebagai salah satu dari wujud dari kedatangan Yesus Kristus ke dunia ini yang sejatinya dapat pula memberikan dampak yang sangat besar dalam menjalankan tugas Panggilan misi pada zaman sekarang ini. Yang menjadi syarat yang sangat penting dalam pemberitahuan kabar tentang misi Agama Kristen dapat membuang sikap yang memaksakan kehendak diri sendiri ketika dalam menyebarkan misi Kristen (Jefrie Wawan, 2021).

Pada hakekatnya misi Kristen yang terdapat dalam Kitab Suci Injil dapat pula terlihat sangat jelas sekali bahwa misi Agama Kristen yang di bawa oleh Yesus dapat pula diteruskan ajaran misi Kristen itu oleh umat pengikut Yesus Kristus. Misi Agama Kristen yang telah dilakukan oleh Yesus Kristus dapat pula di kisahkan dalam Kitab Suci Injil yang terdapat dalam Surat Martius 11:15 dan dalam surat Lukas 7:22. Moderasi pada misi Agama Kristen hadirnya dengan adanya dari sikap yang saling keterbukaan pada saat melakukan misi Kristen. Keramahan dalam melakukan misi yang telah di lakukan oleh Yesus sebagai salah satu daya tarik baik orang untuk masuk kedalam Agama Kristen, dari sikap tersebut umat Agama Kristen berlomba dalam menyebarkan misi Agama Kristen dengan sikap yang ramah yang telah diajarkan Yesus tersebut. (Ferdy Simanjuntak, 2021).

Pada Alkitab sudah pula menyatakan bahwa agar umat Kristen dapat memberikan keselamatan terhadap semua umat yang ada dalam Agama Kristen. Secara tidak langsung Alkitab sudah menyatakan kepada umat Agama Kristen bahwa semua umat Kristen memang sangat diwajibkan daam pemberitahun kabar pada Injil seperti yang sudah dilakukan oleh Yesus Kristus pada saat melakukan penyebaran misi Kristen. Pada dalam Kitab Suci Injil sangat banyak sekali contoh kabar pemberitahun penginjilan yang terdapat didalam Agama Kristen. Yesus kristus sebelum disalib ia telah memberitahukan kepada muridnya tentang kabar penginjilan didalam Agama Kristen, perintah menjalankan bisa tersebut di berikan oleh Yesus, Sebelum yesus mati diatas tiang salib, Yesus memberikan perintahkan kepada umat Agama Kristen supaya dapat pula menyebarkan misi dalam Agama Kristen nantinya kepada umat Agama Kristen. (Nira Olyvia Purmanasari & James Andersen, 2022).

Kehadiran moderasi didalam misi Agama Kristen tidak dapat pula di hindari, dikarenakan moderasi dalam misi Kristen dapat pula terwujudnya hubungan yang harmonis dalam Kristen walaupun ada perbedaan pemahaman keagamaannya berbeda. Misi moderasi dalam Agama Kristen sudah di gambarkan pada dalam khutbah Petrus yang terdapat dalam kisah para Rasul yang menunjukan peristiwa yang sangat berati bagi umat Agama Kristen. Misi moderasi pada Agama Kristen dapat pula memberikan ruang persatukan berbagai golongan yang terdapat didalam Agama Kristen. Pada Agama Kristen sangat diperlukan menghargai setiap kepercayaan yang berbeda dalam Agama Kristen. Sebagai umat Kristen yang mengimani Yesus Kristus dapat pula dicermini pada sikap yang telah dicontohkan oleh Yesus. Umat Agama Kristen sangat di perlukan memiliki sikap yang saling terbukaan pada saat melakukan misi Kristen. Dengan di miliki sikap yang selalu keterbukaan maka Penginjilan dalam Agama Kristen dapat berjalan dengan lancar. (Fransiskus Irwan Widjaja & Fredy Simanjuntak, 2022).

Seruan untuk melaksanakan misi dalam Agama Kristen, pada saat penyampaian misi dari ajaran Kristen dapat pula disampaikan dengan lemah lembut dan saling menghargai. Dengan menggunakan sikap yang lemah lembut dalam menyampaikan ajaran misi Kristen maka ajakan misi Kristen yang akan disampaikan pasti dapat di terima walaupun berbeda dalam keyakinan di dalam Agama Kristen. Dalam pelaksaan pemberian kabar penginjilan dalam misi agama kristen dengan menggunakan moderasi sudah menjadi salah satu yang harus digunakan oleh seluruh umat Kristen dalam menyebarkan misi dari Agama Kristen. menggunakan moderasi ssat penyebaran misi Ajaran Kristen salah satu yang harus digunakan oleh Pastor dizaman sekarang ini. (Reni Triposa & Broto Yulianto, 2022).

1. **Titi Persamaan Dan Perbedaan Antara Moderasi Dalam Dakwah Islam Dan Misi Kristen**
2. **Titik Persamaan Antara Moderasi Dalam Dakwah Islam Dan Moderasi Dalam Misi Kristen**

 Moderasi dalam dakwah Islam sangat selalu memiliki sikap yang keterbukaan terhadap semua perbedaan yang ada pada Agama Islam, dengan semua perbedaan yang ada dalam Agama Islam dapat dipersatukan dengan moderasi Islam. Misi moderasi yang terdapat pada Agama Kristen juga sama memiliki sikap yang selalu keterbukaan pada semua perbedaan yang ada dalam agama kristen, dengan semua perbedaan dalam Kristen dapat dipersatukan oleh moderasi dalam misi Kristen. Moderasi dalam dakwah Islam sebagai salah satu jalan tengah yang merangkung keberagaman yang ada pada dalam Agama Islam. Dalam Agama Kristen moderasi dalam misi Kristen sebagai salah satu yang dapat menjadi penengah dalam Agama Kristen, penengah tersebut dapat pula merangkung semua keberagaman yang ada dalam Agama Kristen.

 Dengan adanya moderasi dalam dakwah Islam sebagai salah satu bagi umat Agama Islam dalam memahami ajaran Islam dengan sepenuhnya, dalam Kristen dengan adanya moderasi dalam misi Kristen supaya umat dari Kristen tersebut dapat pula memahami Ajaran Kristen dengan sepenuhnya. Dalam Agama Islam dakwah moderasi sudah dicontohkan dan diajarkan oleh Nabi Muhmmad SAW kepada seluruh umat Islam, dari yang dicontohkan oleh Nabi Muhmmad SAW dapat pula dijadikan sebagai dasar dalam melakukan dakwah moderasi pada Agama Islam. Dalam Agama Kristen melakukan misi moderasi dalam Kristen sudah diajarkan dan dicontohkan oleh Yesus Kristus kepada seluruh umat Agama Kristen, yang telah dicontohkan oleh Yesus dapat pula dijadikan sebagai salah satu dasar dalam melakukan penyampaian misi Kristen dengan moderasi.

 Dalam Agama Islam penyampaian dakwah Islam dengan moderasi, pada saat akan menyampaikan dakwah tidak akan melakukan tindakan yang ekstrem ketika sedang menyampaikan dakwah Islam, dengan tidak melakukan tindakan ekstrem dalam penyampaian dakwah Islam maka dakwah yang disampaikan dengan jalan damai maka dakwah yang di sampaikan dapat diterima oleh umat Agama Islam. Dalam Agama Kristen penyampaian misi dari ajaran Kristen dengan moderasi, pada saat akan melakukan misi Kristen tidak akan melakukan tindakan ekstrem ketika hendak menyampaikan misi Agama Kristen, dengan tidak melakukan tindakan ekstrem pada saat menyampaikan misi ajaran Kristen Ajakan misi Kristen dapat pula disampaikan dengan secara damai. Maka misi Kristen yang disampaikan dapat pula diterima oleh umat Agama Kristen.

1. **Titi Perbedaan Antara Moderasi Dalam Dakwah Islam Dan Moderasi Dalam Misi Kristen**

 Pada Agama Kristen Tuhan mengutus Yesus Kristus ke atas dunia dengan tujuan supaya bisa menjalankan misi dari Tuhan. Pada Agama Islam Tuhan mengutus Nabi Muhmmad SAW ke atas dunia ini tidak untuk menjalankan misi dari Tuhan, tetapi tujuan Tuhan mengutus Nabi Muhmmad SAW untuk mengubah akhlak manusia, karena sebelum Nabi Muhmmad lahir ke dunia umat manusia tidak mempunyai akhlak. Didalam melakukan misi moderasi Agama Kristen sangat diperlukan diperhatikan pula target dalam penyampaian misi dalam Agama Kristen. Dalam Agama Islam pada saat melakukan dakwah Islam tidak akan memerlukan target dalam penyampaian dakwah Islam. Dalam Agama Kristen moderasi dalam misi Kristen hakekatnya, hadir sebagai salah satu dalam menengahi berbagai aliran Kristen , didalam melaksanakan kabar pemberitahuan Penginjilan dalam Kristen. Dalam Agama Islam moderasi dalam dakwah Islam pada hakekatnya dakwah Islam hadir sebagai menjadi penengah di berbagai kepercayaan dalam Islam, moderasi dapat menyatukan semua dari perbedaan kepercayaan dalam Islam sebagai penyebaran Agama Islam.

 Dalam misi dari Agama Kristen sebagai salah satu pemberitahuan kabar Penginjilan kepada seluruh umat Agama Kristen. Dalam dakwah Islam sebagai salah satu dalam pemberitahuan kedapa umat Islam dalam penyebaran ajaran dari Agama Islam. Dalam agama Kristen misi sebagai salah satu penyelamatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus kepada umat Kristen supaya terbebas dari dosa warisan. Dalam Agama Islam dakwah sebagai salah satu pemberitahuan kepada umat Islam, supaya umat Islam dapat memahami ajaran Islam dengan baik. Dalam Agama Kristen misi sudah menjadi salah satu kerinduan umat Kristen kepada Yesus Kristus pada dalam pemberitahuan Penginjilan. Pada Islam Dakwah menjadi salah satu tugas yang diberikan oleh tuhan pada umat Islam dan disebarkan kepada seluruh pemeluk Agama Islam.

 Dalam Agama Kristen misi menjadi salah satu cara membuat umat Kristen yang dulunya tidak percaya dengan Yesus maka sekarang percaya dengan Yesus Kristus. Dalam Agama Islam dakwah sudah menjadi salah satu cara yang dilakukan oleh umat Islam dalam penyebaran ajaran Islam supaya banyak orang yang dapat memahami ajaran Islam dengan seutuhnya. Dalam Agama Kristen Yesus Kristus menyebarkan misi Kristen sebelum Yesus mati ditiang salib, Ketika Yesus sebelum mati diatas tiang Salib Yesus berpesan kepada umat agama kristen supaya dapat menyebarkan ajaran misi kristen, agar dapat menyebarkan misi Kristen dengan cara yang damai. Pada Agama Islam Nabi Muhmmad SAW terakhir menyebarkan dakwah dari ajaran Agama Islam sebelum beliau meninggal dunia, sebelum Nabi Muhmmad SAW meninggal dunia beliau juga berpesan kepada umat Islam supaya dapat menyebarkan mendakwahi ajaran dari Agama Islam, beliau juga meninggalkan dua pusaka dalam menjalankan kehidupan diatas dunia ini termasuk dalam menyebarkan dakwah dalam Islam, dua pusaka tersebut sudah mengatur dalam penyebaran Dakwah Islam.

 Pada Agama Kristen misi sudah menjadi salah satu kabar dalam pemberitahuan kabar Penginjilan kepada umat Kristen, penginjilan yang ada dalam Agama Kristen dapat pula memberikan keselamatan kepada umat Kristen. Dalam Agama Kristen Yesus Kristus telah memperlihatkan kepada umat Agama Kristen pada dalam pelaksanaan misi Kristen. Dengan demikian pada pelaksannan moderasi dalam pelaksanaan misi Kristen yang telah dilakukan oleh umat Agama Kristen dapat pula menunjukkan sebuah sikap yang keterbukaan dapat pula terciptannya suatu kedamaian dalam Agama Kristen pada saat melakukan misi Agama Kristen. (Made Nopen Supriadi & Dkk, 2021).

 Pada Agama Islam pelaksanan dakwah dengan menggunakan moderasi ketika dalam melaksanakan ajaran dakwah Islam dapat pula mengambil sikap yang keterbukaan dalam melakukan dakwah Agama Islam, sehingga dengan adanya sikap yang keterbukaan dalam penyampaian dakwah Islam maka dakwah yang disampaikan tersebut dapat pula di sampaikan dengan cara yang damai. Moderasi dalam dakwah Islam sudah menjadi salah satu didalam proses memahami dan mengamalkan ajaran yang terdapat pada Agama Islam secara keseluruhan dan berimbang agar tidak akan terjadinya penyalahan terhadap pemahaman keagamaan orang yang berbeda dengan kita. Moderasi di dalam dakwah Islam sudah menjadi suatu cara dalam mendialogkan antar umat Islam yang berbeda dalam pemahaman keagamaan yaitu pada umat Islam yang ekstrim kekiri dan umat Islam yang ekstrim ke kanan. (Rahmat Hidayat, 2022).

**Kesimpulan**

Pada dasarnya konsep moderasi yang terdapat dalam dakwah Islam akan selalu memiliki sikap yang berimbang ketika dalam melakukan dakwah Islam, dalam melakukan dakwah umat Islam saling menghargai perbedaan keagamaan yang dianut oleh orang lain dan harus memiliki toleransi, dengan adanya sikap toleransi tersebut umat Islam dapat menjalankan hubungan yang harmonis kepada umat Islam yang berbeda keagamaan. Konsep moderasi pada misi Kristen dapat pula dilakukan dengan sikap yang selalu terbuka dan menerima semua perbedaan keagamaan dalam Kristen. Dalam Agama Kristen konsep moderasi hadir sebagai suatu kedamaian untuk umat yang ada pada Agama Kristen. Dengan adanya konsep moderasi pada misi Kristen, maka umat Kristen dapat pula memiliki sikap toleransi dalam perbedaan keyakinan, dengan perbedaan dalam keyakinan umat Kristen dapat menjalankan hubungan yang harmonis.

Adapun yang menjadi persamaan Antara moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen sama-sama memiliki tujuan yaitu menyebarkan ajaaran yang terdapat dalam agamanya dengan cara yang damai. Moderasi yang terdapat dalam dakwah Islam dan misi Kristen sama memiliki sikap terbuka dalam penyanpaian ajaran yang terdapat dalam Islam dan Kristen, dengan adanya sikap terbuka ajakannya dapat pula diterima dengan baik tanpa adanya konfliik. Konsep moderasi pada dakwah Islam dan misi Kristen menjadi sebagai salah satu jalan tengah yang dapat merangkung keberagamaan dalam Islam dan Kristen. Dengan adanya moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen maka penyampaian ajaran yang terdapat pada Islam dan Kristen tidak akan menggunakan sikap ekstrem. Adapun yang menjadi perbedaan moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen, dalam Kristen yang bisa melakukan misi hanyalah tokoh agama saja sedengkan dalam Islam yang bisa melakukan dakwah semua umat Islam.

**Saran**

Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaannya, maka dengan itu Penulis sangat menyarankan bagi pembaca untuk terus menerus melakukan penelitian lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan moderasi dalam dakwah Islam dan misi Kristen. Janganlah meresakan paling puas dulu dengan apa yang telah disajikan dalam penelitian ini saja, tapi harus didalami lagi supaya bisa mendapatkan hasil yang lebih baik lagi. Sebab pada sekarang ini pendakwah tidak memiliki sikap yang moderasi saat sedang menyampaikan dakwah, bahkan kebanyakan dari umat Kristen tidak terlalu banyak yang menggunakan sikap moderasi saat menyebarkan misi. Penulis berpesan kepada pihak Kampus, terkhusus kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, penulis juga menyarankan agar terus bisa melengkapi semua sarana dan prasarna atau pun literatur yang berkaitan dengan moderasi. Selain itu penulis juga menyarankan kepada pimpinan UIN Imam Bonjol Padang agar bisa mendirikan rumah moderasi dikampus UIN Imam Bonjol Padang. Selain itu penulis juga menyarankan kepada para kaum intelektual, khsusnya dikalangan Pemerintahan untuk dapat terus memberi dukungan dan memberi motivasi serta dapat memberikan akses yang seluas-luasnya kepada peneliti, Terkhsus yang sedang mengkaji penelitian tentang moderasi

**DAFTAR PUSTAKA**

Hakim, S. L. (2019). *Moderasi beragama*. Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat kementrian Agama RI.

Hidayat, R. (2022). *Toleransi Dan Moderasi Beragama*. Guau : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, Vol. 2 No. 2.

Rahmawati, F. (2021). *Konsep Dakwah Moderat : Tinauan Ummatan Wasathan Dalam Al-Quran surat Al-Baqarah: 143.* Studia Quranika : Jurnal Studi Quran, Vol. 6 No. 1.

Almu’tasim, A. *Berkaca Nu Dan Muhmmadiyah Dalam Mewujudkan Nilai-Nilai Moderasi Islam Di Indonesia*.

Triposa, R. & Yulianto, B. (2022). *Konstruksi Moderasi Beragama Melalui Pembacaan Martius 23: 25-32*. Jurnal Teologi Gracia Deo, Vol. 4 No. 2. 329-343.

Farida, H. & Dkk. (2022). *Refleksi Galatia 5:14 Tentang Moderasi Beragama: Sebuah Keniscayaan Dalam Merajut Kembali Kesatuan Bangsa.* Jurnal Teologi Gracia Deo, Vol. 5 No. 1. 60-74.

Irwan, W. F & Simanjuntak, F. (2022). *Misi Transformatif Dalam Potret Kemajemukan Di Indonesia.* Jurnal Teologi Gracia Deo, Vol. 5 No. 1. 1-11.

Soewitomo, P. A. & Chrisna, E. (2022). *Kontruksi Teologi Persahabatan Melalui Pemaknaan koinonia Dalam Bingkai Moderasi Beragama*. Jurnal Teologi Gracia Deo, Vol. 4 No 2.

Etnasi, A. C. Dkk. (2022). *Model Menggereja Yang Ramah Virtual: Aktualisasi Iman Kristen Merawat Keragaman*. Jurnal Teologi Gracia Deo, Vol. 4 No. 2, 219-230.

Rezi, M. (2022). *Moderasi Islam Era Mileneal (Ummatan Wasathan Dalam Moderasi Islam ) Karya Muchlis Hanafi.* Jurnal Istinarah, Vol. 2 No. 2.

Shofi, M. A. (2022). *Dakwah Bil Al- Hikmah Dalam Membangun Kesadaran Moderasi Beragama*. At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus, Vol. 9 No. 2.

Chlief, T. M. & Yanto, M. V. (2021). *Toleransi Beragama Sebagai Misi Kristen Di Indonesia.* Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humaity Jireh, Vol. 3 No. 1. 33-47.

Alex, A.Y. & Dkk. (2022). *Model Menggereja Yang Ramah Dalam Ruang Virtual: Aktulisasi Iman Kristen Merawat Keragaman.* Jurnal Teologi Gracia Deo, Vol. 4 No. 2. 2019-230.

Alx, A. Y. (2021). *Mereduksi Sitigmatisasi Misiologi Hanya Untuk Pemimpin Gereja Sebagai Motivasi Orang Percaya Untuk Bermisi.* Jurnal Gramaliel: Teologi Pratika , Vol. 3 No.1.

Nopen, S. M. & Dkk. (2021). *Relevensi Misi Kristus Bagi Spiritualitas Kristen*. Sesawi, Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen, Vol. 2 No. 2.

Simanjuntak, F. & Dkk. (2022). *Spiritualitas Persahabatan Ekumenis: Sebuah Refleksi Pragima Misi Gereja Postmodern*. Jurnal Teologi Gracia Deo, Vol. 4 No. 2. 201-2018.

Simanjuntak, F. (2021). *Refleksi Konseptual Misi Yesus Melalui Keramahan Gereja Di Indonesia.* Kurios: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Vol.7 No. 2. 259-274.

Olyvia, P. N. & Andersen, J. (2022). *Spiritulitas Orang Kristen Terhadap Pelayanan Injil Masa Kini.* Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi, Vol. 3 No. 1. 54-69.